

DAMPAK SUPLEMENTASI IODIUM, OMEGA 3, DAN FE TERHADAP TUMBUH KEMBANG ANAK SEKOLAH DASAR DENGAN HAMBATAN TUMBUH KEMBANG DI DAERAH ENDEMIK GONDOK

Untung S. Widodo, dkk

Dampak GAKI diantaranya adalah terlahirnya anak-anak dengan hambatan tumbuh kembang (HTK). Kekurangan gizi mikro yang umum diderita ibu hamil di daerah endemik, selain GAKI adalah KVA dan Anemi. Mungkin hal ini yang menyebabkan anak yang nampaknya “normal” di daerah endemik GAKI tidaklah selalu “normal” atau mengalami HTK. Artinya mereka menderita gangguan pertumbuhan fisik dan perkembangan mental, sehingga selalu lebih rendah dari pada anak-anak baku rujukan bagi anak-anak seusianya. telah dilakukan penelitian untuk mengukur dampak intervensi gizi terhadap tumbuh kembang anak-anak sekolah dasar penderita HTK di daerah endemik GAKI. Dampak diukur dengan perubahan status gizi antropometri, perubahan kadar Hb dan TSH. Dampak terhadap perkembangan mental diukur dengan perubahan kemampuan integrasi visual motorik (VMI). Treatment diberikan kepada sampel selama 3 bulan. Sampel sebanyak 180 orang diambil dari beberapa Sekolah Dasar kelas 3,4, dan 5 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang yang merupakan daerah endemik GAKI. Design penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimental, dampak diukur dengan membandingkan parameter yang diukur sebelum dan sesudah treatment. Treatment pada kelompok penelitian berupa suplementasi zat iodium, Fe, dan Omega 3. Seluruh sampel dibagi menjadi 4 kelompok dan masing-masing kelompok dengan kombinasi treatment yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada semua kelompok dilihat dari status perkembangan VMI, intervensi berdampak baik. Uji Anova menunjukkan ada perbedaan bermakna ($P < 0,05$) terhadap perubahan perkembangan VMI sebelum dan sesudah Intervensi. Tetapi perubahan nilai delta VMI antar kelompok intervensi tidak ada perubahan bermakna. Status Gizi TB/U sebelum dan sesudah intervensi relatif tidak ada perubahan status gizi hampir disemua kelompok intervensi. Uji Anova menunjukkan ada perbedaan yang bermakna ($P < 0,05$) untuk ketiga kelompok perlakuan terhadap perubahan pertumbuhan TB/U sebelum dan sesudah intervensi, hanya pada kelompok perlakuan Omega-3 tidak mengalami perbedaan yang bermakna. Tetapi uji beda pertumbuhan berdasar TB dan BB menunjukkan ada perbedaan yang bermakna untuk semua kelompok, sebelum dan sesudah intervensi. Pada status anemia terdapat perubahan sebelum dan sesudah intervensi. Uji Anova menunjukkan ada perbedaan yang bermakna ($p < 0,05$) terhadap perubahan kadar Hb sebelum dan sesudah intervensi pada semua kelompok perlakuan, pada kelompok kontrol tidak mengalami perbedaan yang bermakna.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa suplementasi 3 bulan mampu meningkatkan index VMI maipun status gizi anak, meskipun kemampuan tersebut belum menyamai anak-anak yang termasuk kelompok normal.